

PERANCANGAN PRODUK *FASHION OUTER-WEAR* UNTUK WANITA SEBAGAI PENGEMBANGAN PRODUK *BRAND* *YOURHANDS*

Syifa Putri Rianzani¹, Widia Nur Utami Bastaman², Arini Arumsari³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
syifaputririanzani@student.telkomuniversity.ac.id, widianur@telkomuniversity.ac.id,
ariniarumsari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: *Local pride* merupakan sebuah gerakan untuk memajukan produk-produk *brand* lokal yang semakin berkembang di Indonesia. Salah satu *brand* lokal aksesoris yang populer saat ini adalah *brand* Yourhands yang berdiri sejak tahun 2015. Setelah melakukan hasil wawancara dengan Alissa Amelia selaku pemilik *brand* Yourhands terdapat adanya kebutuhan dari *brand* Yourhands untuk mengembangkan sebuah konsep perancangan yang akan selalu mengacu pada tema yang akan datang. Maka dari itu adanya kesepakatan untuk mengembangkan dua buah busana *outer-wear* yang menerapkan teknik *beading*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi literatur yang mengambil dari beberapa jurnal dan *website*, wawancara dan observasi yang dilakukan secara dua tahap yaitu *online* dan *offline*, serta eksplorasi yang dilakukan tiga tahap yaitu eksplorasi awal, lanjutan tahap 1, lanjutan tahap 2, dan perancangan desain yang menggunakan teknik metode SCAMPER. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi pada beberapa *brand* lokal di Indonesia, terdapat adanya potensi untuk mengaplikasikan sebuah embellishment yaitu teknik *beading* yang akan diterapkan pada busana *outer-wear* dengan menggunakan beberapa jenis material *beads* yaitu *crystal flat back stones*, *bugle beads*, *pearl*, *cut beads*, *drop beads*.

Kata Kunci: Lokal Brand, Yourhands, Teknik Beading, Outer-Wear.

Abstract: *Local pride* is a movement to promote local brand products that are growing in Indonesia. One of the popular local accessory brands is Yourhands, which was established in 2015. After conducting an interview with Alissa Amelia as the owner of Yourhands brand, there is a need from Yourhands brand to develop a design concept that will always refer to the upcoming theme. Therefore, there was an agreement to develop two *outer-wear* garments that applied *beading* techniques. The research method used is a qualitative research method using data collection methods, namely literature studies that take from several journals and websites, interviews and observations conducted in two stages, namely *online* and *offline*, as well as exploration which is carried out in three stages, namely initial exploration, advanced stage 1, advanced stage 2, and design design using the SCAMPER method technique. Therefore, based on the results of observations on

several local brands in Indonesia, there is potential to apply an embellishment, namely beading techniques that will be applied to outer-wear clothing using several types of beads material, namely crystal flat back stones, bugle beads, pearls, cut beads, drop beads.

Keywords: Local Brand, Yourhands, Beading Techniques, Outer-Wear.

PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini sudah banyak lokal *brand* yang memproduksi baju, celana, sepatu, hingga aksesoris dan semakin meningkat. Seiring dengan berjalannya waktu, saat ini *local pride* juga berkembang yang merupakan sebuah gerakan untuk memajukan produk-produk *brand* lokal yang semakin berkembang di Indonesia. *Hashtag local pride* pada awalnya difokuskan untuk meningkatkan jumlah *brand* lokal di Indonesia, namun kini *hashtag local pride* tersebut mulai digunakan oleh berbagai macam *brand* Indonesia yang sudah besar juga (Bastaman et.al, 2021:45).

Salah satunya *brand* lokal aksesoris yang populer saat ini adalah Yourhands yang berdiri sejak tahun 2015, dengan karakteristik penggunaan material utamanya *beads* dan *crystal* menggunakan teknik *beading*. Yourhands mempunyai ciri khas utama dengan karakter ekspresif dan *feminine* yang memiliki konsep meriah namun tetap cantik, pada setiap eksplorasinya dan menggabungkan satu kesatuan gaya yang dirangkai abstrak dan tidak diulang. Hingga saat ini, Yourhands telah mengeluarkan berbagai model dan produk sesuai dengan tren yang dijual terbatas. Berawal dari kalung dan anting hingga bros, sepatu, tas, dan beberapa busana yang sudah diproduksi dengan menggunakan palet warna-warna gelap seperti hitam dan *silver*. Sedangkan untuk kesan yang lebih *clean* Yourhands menambah palet warna *earth tone*, seperti abu, *off-white*, *creme*, dan *broken white*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alissa Amelia (2022) selaku pemilik Yourhands, saat ini Yourhands terdapat adanya kebutuhan untuk mengembangkan sebuah konsep perancangan yang akan selalu mengacu pada

tema yang akan datang. Maka dari itu adanya kesepakatan untuk mengembangkan dua buah busana *outer-wear* yang menerapkan teknik *beading*, dengan menggunakan jenis material *beads* seperti *crystal flat back stones*, *bugle beads*, *pearl*, *cut beads*, dan *drop beads* dan penggunaan material jenis kain organza.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur, Penulis menggunakan beberapa literatur diantaranya seperti *e-book*, jurnal dan juga *website* sebagai sumber data pada penelitian ini yang juga bertujuan untuk menambahkan referensi data secara objektif.
2. Wawancara, Penulis melakukan dua sesi wawancara secara *offline* dan *online* dengan pemilik mitra *brand* Yourhands yaitu Alissa Amelia untuk mencari data dan perkembangan tentang Yourhands serta memperkuat data yang diteliti. Melalui wawancara ini, penulis nantinya mengetahui beberapa informasi yang mungkin tidak dapat didapatkan pada buku dan jurnal.
3. Observasi, dalam proses ini penulis melakukan dua pengamatan dengan melakukan observasi secara lapangan dan observasi *online* yang bertujuan untuk menambahkan data tentang jenis atau varian produk, elemen desain, kualitas, dan kuantitas, mengamati produk *brand* kompetitor yang serupa, dan mengetahui tren potensi yang diminati pasar.
 1. Observasi lapangan, dilakukan dengan cara mengamati langsung dengan mengunjungi *offline store* di Bandung seperti Happy Go Lucky dan Pass The Trend.

2. Observasi *online*, dilakukan secara *online* dengan cara mengamati dan menganalisis *brand* lokal hingga internasional yang serupa dengan Yourhands melalui instagram dan youtube.
4. Eksplorasi, melakukan tahap eksplorasi awal, lanjutan tahap 1, dan lanjutan tahap 2 menggunakan teknik *beading*, tujuannya untuk mengetahui karakteristik material dan spesifikasi material yang digunakan. Serta pembuatan desain busana outer-wear ini menggunakan teknik metode SCAMPER. Proses perancangan ini akan menghasilkan eksplorasi dan desain baru pada produk *fashion* busana *outer-wear* untuk *brand* Yourhands.

Data Literatur

SCAMPER

Teknik SCAMPER ditemukan dan dikembangkan oleh Alex Osborn dikembangkan menjadi akronim oleh Bob Eberle. Teknik SCAMPER didasarkan pada gagasan bahwa segala sesuatu yang baru merupakan variasi atau inovasi dari sesuatu yang sudah ada. Tempat dimana mengubah atau mengedit item sebelumnya dan menjadi item baru (Michalko dalam Esa, 2020).

Product Development

Product development adalah pengembangan produk dalam *fashion* dengan proses merancang, merencanakan, dan mengembangkan produk yang dapat dijual untuk target konsumen. Tujuan *product development* adalah untuk menyatakan bahwa produsen memahami dan mengikuti spesifikasi yang ditetapkan untuk membuat produk tertentu (*techpacker.com*)

Ready To Wear

Ready To Wear merupakan pakaian yang diproduksi secara massal dan mudah diakses oleh khalayak luas. Pakaian seperti itu terdiri dari berbagai ukuran dan bahan standar dari asosiasi pembelian. Cenderung lebih terjangkau dan

jumlah teknik yang manual secara signifikan lebih kecil dibandingkan jenis lainnya (Harahap, 2022).

Outer-Wear

Dalam buku Fashionpedia Visual Dictionary of Fashion Design (2016), *outer-wear* merupakan pakaian yang mempengaruhi sejarah Inggris, *outer-wear* termasuk kedalam pakaian *unisex* atau pakaian yang dikenakan oleh wanita maupun pria dan berfungsi sebagai penghangat tubuh. Saat ini busana *outer-wear* sudah mengalami banyak perkembangan dalam dunia *fashion*. Jenis busana *outer-wear* sudah memiliki model dan desain yang beragam sesuai dengan perkembangan tren yang *up to-date*.

Outer-wear memiliki banyak potensi yang bisa dibentuk dengan memberi sentuhan inovasi dalam desain untuk meningkatkan nilai produk. Produk *outer-wear* dipilih karena pasarnya cukup luas di Indonesia, walaupun dengan bahan material dan jenis variasi yang berbeda. (Oktamie, Nursasari, & Mori, 2019).

Trend Forecast 2023-2024

Trend sheer layering yang merupakan tren musim tembus pandang, karena tampilan tembus pandang ada di seluruh musim semi/musim panas 2023. Menurut *TagWalk*, sekitar 77% desainer memasukkan tembus pandang ke dalam koleksi mereka, yang semakin memperkuat visibilitas tren tersebut. Menurut *Maria Claire 2023* banyak juga desainer menggunakan material yang berbahan tipis, salah satunya adalah Molly Goodard yang membuat gaun *tulle transparent*, dan Miu Miu melanjutkan kampanye untuk aliansi dengan kain transparan dan digabungkan dengan pakaian dalam. Material utama dari *sheer layering* ini biasanya memakai kain seperti *tulle*, organza, dan *chiffon*.

Embellishment

Dalam buku *Fashion Knitwear*, Udale (2014) mengatakan bahwa teknik payet atau *beading* merupakan teknik *embellishment* yang menambah tekstur pada kain, seperti penggunaan *beads* kaca, *sequin*, *beads* batang pada pakaian

sehingga memiliki kesan berkualitas dan mewah yang menimbulkan cahaya. Umumnya teknik *beading* digunakan sebagai elemen dekoratif pada busana seperti kebaya dan gaun pengantin di Indonesia. Fungsi *embellishment* yaitu dapat mempercantik penampilan pakaian atau aksesoris *fashion* dengan menambahkan atau menempelkan barang-barang dekoratif pada kain untuk memberikan sentuhan pribadi. (Qur'ani, Siagian, & Febriani, 2023)

Beading

Beading merupakan bahan terpenting untuk memberikan kesan mewah dan faktor terpenting untuk meningkatkan nilai dari garmen tersebut (Siagian, 2019). Secara bahasa, *embellishment* dapat diartikan sebagai kata benda yang membuatnya menarik dengan menambahkan hiasan atau detail tertentu pada sebuah cerita.

Brand Lokal

Definisi dari Kartajaya (2010) mengatakan bahwa merek adalah sebuah aset yang bernilai bagi pelanggannya berdasarkan kepuasan konsumen. Salah satunya adalah *local pride* yang memiliki arti kebanggaan lokal, merupakan sebuah gerakan untuk memajukan produk-produk UMKM yang semakin berkembang di Indonesia. Awalnya *hashtag local pride* difokuskan untuk meningkatkan jumlah UMKM di Indonesia untuk mengembangkan dan mempresentasikan *brand* mereka kepada masyarakat. Dengan berjalannya waktu, *hashtag local pride* tersebut mulai digunakan sebagai *brand* Indonesia yang sudah besar, namun masih sedikit orang yang mengenalinya (Widia et al. dalam LinkUMKM, 2022).

Data Primer

Hasil Observasi

Metode observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati produk *brand* kompetitor yang serupa, mengetahui tren potensi yang diminati pasar, dan palet warna yang sedang berkembang.

1. Pemilihan warna pada produk *fashion* ini terdapat adanya kesamaan dengan *brand* Yourhands yang menggunakan palet warna *earth tone* dan *clean*.
2. Penerapan *embellishment* pada busana sangat beragam seperti pada bagian kerah busana, atasan busana, aksesoris seperti kalung, anting, dan tas.
3. Penerapan *up-coming trend* pada sebuah koleksi akan menjadi daya tarik minat pasar dan ciri khas pada produk.
4. Pemilihan material sangat bervariasi yang menggunakan material *beads*, *crystal*, maupun resin.

Hasil Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan bertujuan untuk untuk mengetahui sejarah berdirinya *brand* Yourhands, kebutuhan dan pengembangan untuk *brand* Yourhands kedepannya, menentukan tema yang akan digunakan dan terinspirasi dari *trend forecast* 2023/2024, mengetahui macam-macam jenis *beads* yang sering dipakai oleh *brand* Yourhands, dan mengetahui kesulitan dalam pengaplikasian teknik *beading*.

Narasumber: Alissa Amelia (Pemilik *Brand* Yourhands)

1. *Brand* Yourhands awalnya hanya memproduksi aksesoris, namun saat ini sudah berkembang memproduksi produk lainnya seperti *apparel* dan milineris.
2. Selain teknik *beading*, Yourhands pun sudah mulai merambah ke teknik bordir dan terus berkembang dengan teknik lainnya.
3. Rencana keberlanjutan Yourhands yaitu dapat membuat koleksi *apparel* yang serasi dengan material aksesoris dari *brand* tersebut. Selain koleksi *apparel*, Yourhands pun memiliki rencana untuk memproduksi berbagai koleksi milineris yaitu tas dan sepatu.

4. Yourhands memiliki inspirasi *mood board* yaitu *handcrafted, intricated details*, dan *complex*. Sedangkan kata kunci Yourhands yaitu *feminine* dan *expressive*.
5. Yourhands telah sepakat akan mengadaptasikan *trend forecast 2023-2024 sheer layering* untuk dikembangkan pada produk apparel berupa *outer-wear* dengan material utama yaitu kain organza.

Narasumber: Desainer *Beading*

1. Terdapat empat jenis *beading* yang sering digunakan Yourhands yaitu *beading tear drop, beading daun, beading bulat, dan beading diamond*.
2. Untuk pengaplikasian teknik *beading* pada kain organza harus menggunakan benang transparan dengan tujuan hasil jahitan dibagian belakangnya terlihat rapih. Contohnya, dengan cara membuat *finishing* jahitan satu-persatu, supaya dibagian belakangnya tidak ada benang yang tersilang.
3. Adapun tips pengaplikasian teknik *beading* pada kain organza yang benar yaitu menggunakan jarum benang ukuran 11, menggunakan benang transparan dan Jika *finishing* jahit payet pada kain organza longgar, lebih baik mengunci payet tersebut dibagian depan dengan cara membalikkan benang akhir tersebut ke pola depan dan langsung mengunci payet.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep *Imageboard*



Gambar 1 *Image Board*
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Konsep *image board* ini diberi nama judul koleksi *Sheer Orchid* yang memiliki arti bunga anggrek transparan, dan *image board* ini pun sudah dikembangkan dari *trend forecast 2023/2024* yaitu *sheer layering*, yang menerapkan material kain utama yaitu kain organza. Konsep ini terinspirasi dari bunga anggrek Phalaenopsis yang belum dipakai oleh *brand* Yourhands dan dikenal sebagai anggrek yang menyengat, dengan memiliki bentuk menarik yang berirama dengan ciri khas yakni satu buah kelopak bunga yang menjulur keluar seperti lidah. Anggrek Phalaenopsis ini memiliki makna kepolosan, feminitas, dan kebahagiaan. Pada konsep ini menambahkan teknik *beading* sebagai *embellishment* yang menggunakan beberapa jenis *beading* yang akan diterapkan pada busana untuk dijadikan visualisasi dan komposisi yang menarik. Terdiri dari susunan elemen yaitu berupa bentuk dan warna.

Hasil Eksplorasi

Berikut dibawah ini merupakan hasil eksplorasi terpilih untuk diaplikasikan pada busana *outer-wear*, yaitu:

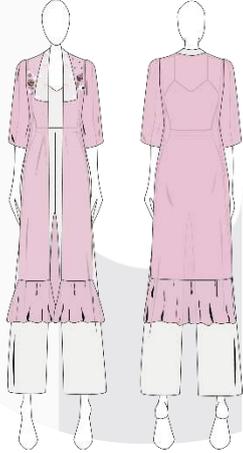
Tabel 1 Hasil Eksplorasi Final Terpilih

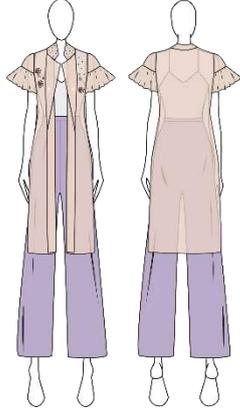
Modul Eksplorasi Awal	Material	kuran	Modul Eksplorasi Akhir	Teknik

		<p>cm</p> <p>Sequins pailletes, bugle beads, pearl beads, drop beads, cut beads, crystal flat back stones</p> <p>cm</p>	 	<p>Stop stich, simple edging, stack stich, random fringe, two- beads stich</p>
---	--	---	--	--

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Tabel 2 Perancangan Busana Dengan Metode SCAMPER

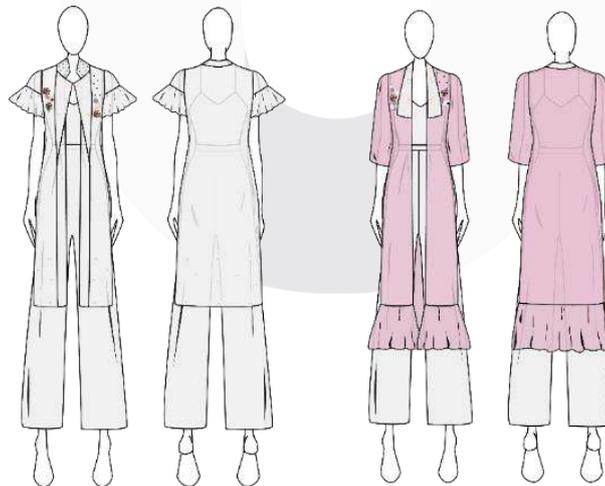
No.	Eksplorasi	Desain	Teknik SCAMPER
1			<p>Adopt: - Mengadaptasi siluet <i>outer-wear</i> kedalam bentuk yang berbeda <i>dalam</i> bentuk yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadaptasi bentuk eksplorasi modul pada busana yang terinspirasi dari bunga anggrek putih dan <i>baby pink</i> serta bentuk gambar eksplorasi <i>beading</i> pada <i>image board</i>. - Mengadaptasi tambahan modul <i>embellishment</i> lainnya yang menggunakan teknik <i>beading</i> sebagai penghias dibagian kerah dan bagian depan busana <i>outer-wear</i>. <p>Combine: Mengkombinasikan eksplorasi modul menggunakan teknik <i>beading</i> di beberapa tempat dan teknik <i>ruffles</i> dibagian bawah busana <i>outer-wear</i>.</p> <p>Eliminate: Mengatur ulang peletakan teknik <i>ruffles</i> yang menjadi dibawah busana <i>outer-wear</i>.</p>

<p>4</p>			<p>Adopt: - Mengadaptasi siluet <i>outer-wear</i> dan bagian lengan kedalam bentuk yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadaptasi eksplorasi modul pada busana yang terinspirasi dari bunga anggrek putih dan <i>baby pink</i> serta bentuk gambar eksplorasi <i>beading</i> pada <i>image board</i>. - Mengadaptasi tambahan modul <i>embellishment</i> lainnya yang menggunakan teknik <i>beading</i> sebagai penghias dibagian kerah dan depan busana. <p>Combine: Mengkombinasikan eksplorasi modul menggunakan teknik <i>beading</i> di beberapa tempat dan teknik <i>ruffles</i> dibagian lengan kanan kiri busana <i>outer-wear</i>.</p> <p>Eliminate: Mengatur ulang peletakan teknik <i>ruffles</i> yang menjadi dibagian lengan kanan kiri busana <i>outer-wear</i></p>
----------	---	---	---

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Desain Produk

Terdapat hasil dua final desain busana *outer-wear* terbaik untuk lanjut ke proses produksi diproduksi dengan penggunaan material jenis kain organza *shimmer* dan teknik *beading* sebagai *embellishment* dengan mengangkat tema *trend forecast 2023-2024* yaitu *trend sheer layering*.



Gambar 2 Pemilihan Desain Final Terpilih

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Namun sebelumnya saat melakukan asistensi, adanya perubahan revisi palet warna dan penambahan eksplorasi pelengkap dibagian bawah busana *outer-wear* di salah satu final desain terpilih tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas dalam Laporan Tugas Akhir “Perancangan Produk *Fashion Outer-wear* Untuk Wanita Sebagai Pengembangan Produk *Brand Yourhands*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya fenomena *hashtag local pride* yang merupakan gerakan untuk memajukan produk-produk *brand* lokal dengan keunikan dan ciri khas nya masing-masing. *Hashtag local pride* pada awalnya difokuskan untuk meningkatkan jumlah *brand* lokal di Indonesia. Hal ini diperkuat oleh munculnya *concept store* pertama di Bandung yaitu Happy Go Lucky pada September 2008 yang menawarkan beragam produk *brand* lokal *fashion* yang masih baru merintis hingga *brand* yang sudah besar. Berdasarkan hasil observasi tersebut, bahwa *hashtag brand* lokal di Bandung ini cukup berkembang dengan pesat dan dapat menjadi peluang untuk *brand Yourhands* mengembangkan varian produk *fashion* lainnya. Salah satunya adalah pengembangan produk busana *outer-wear*, karena sebelumnya telah dilakukan wawancara dengan desainer *Yourhands*, bahwa ingin adanya keberlanjutan untuk mengembangkan koleksi produk *apparel* lainnya yang menggunakan material jenis kain *sheer* yaitu organza *shimmer* dan penerapan teknik *beading* pada busana tersebut.
2. Mengetahui cara pengaplikasian teknik *beading* pada kain untuk busana *outer-wear* sebagai pengembangan produk *fashion* untuk koleksi terbaru *brand Yourhands*, dengan menggunakan ragam eksplorasi teknik *beading* yaitu teknik *simple edging*, *two-beads stich*, *stop stich*, *stack stich*, *random*

fringe, dan jenis teknik lainnya, untuk mempelajari berbagai macam tusuk yang dapat menghasilkan teknik yang rapih dan tepat, serta mengetahui berbagai jenis macam bentuk *beading* dan warna yang sangat bervariasi untuk memberikan unsur tekstur, warna, dan menambah nilai mewah pada busana *outer-wear*. Teknik *beading* memiliki potensi besar untuk diterapkan kedalam busana. Karena teknik ini mengedepankan detail dan konsep keterampilan yang sangat kompleks, sehingga akan terlihat lebih menarik dan nilai yang besar.

3. Adanya potensi untuk merancang kain *sheer* yang dikembangkan dari *trend forecast sheer layering 2023/2024*. Dapat diketahui tren ini sudah mulai berkembang dan banyak diminati oleh Masyarakat, karena dengan busana yang tembus pandang dan tipis ini akan menampilkan kesan yang mewah dan modis. Khususnya desainer yang selalu memvisualisasikan ide nya dengan sangat menarik. Hal ini diperkuat oleh Maria Claire, 2023 yang menurut nya banyak juga desainer menggunakan material yang berbahan tipis, salah satunya adalah Molly Goodard yang membuat gaun *tulle transparent*.

SARAN

Berikut merupakan saran yang diusulkan penulis berdasarkan proses perancangan dan produksi pada karya yang diciptakan dalam Laporan Tugas Akhir “Perancangan Produk *Fashion Outer-wear* Untuk Wanita Sebagai Pengembangan Produk *Brand Yourhands*” :

1. Berdasarkan hasil Tugas Akhir yang menggunakan material utama kain organza *shimmer* untuk produk busana *outer-wear*, perlunya pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan material kain organza

shimmer untuk busana produk *outer-wear*. Pada dasarnya sifat kain organza ini ringan, tipis, adem, dan transparan.

2. Dalam proses perancangan menggunakan teknik *beading* pada kain *sheer* perlu adanya beberapa tahapan yaitu eksplorasi awal, lanjutan 1, lanjutan tahap 2, dan eksplorasi terpilih. Pembuatan eksplorasi ini dilakukan secara manual pada beberapa jenis kain *sheer*, tujuannya untuk mengetahui jenis kain mana yang tepat dan tidak cepat merusak kain saat penerapan teknik *beading*.
3. Proses perancangan menggunakan teknik *beading* yang diaplikasikan pada kain *sheer* organza di penelitian ini yaitu saat proses tahapan eksplorasi awal, peneliti menggunakan jenis *beading* yang berukuran besar dan berat, sehingga saat proses penerapan *beading* di kain *sheer* organza menghasilkan kain yang kurang baik, lalu serat pada kain pun rusak dan bolong, karena kain *sheer* organza tidak dapat menopang eksplorasi yang terlalu besar dan berat. Selanjutnya untuk saat eksplorasi lanjutan 1 dan lanjutan 2, peneliti menggunakan jenis material *beading* yang bentuknya lebih kecil dan ringan, contohnya seperti *sequins pailletes*, *crystal flat back stones*, *drop beads*, dan bentuk lainnya yang sama-sama kecil dan ringan.
4. Adanya target market yang memiliki banyak kesamaan yang tidak jauh dari target market *brand* Yourhands yang sudah ditentukan sebelumnya. Karena sesuai dari hasil observasi penelitian pada beberapa *influencer* di instagram yang disarankan desainer.
5. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai kesesuaian produk busana *outer-wear* ini perlu adanya kritik dan saran dari pengguna. Serta diperlukannya validasi dari mitra yaitu *brand* Yourhands.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. Z., & Siagian, M. C. (2020). Pengaplikasian Teknik Beading Dengan Inspirasi Mahkota Suntiung Pada Busana Ready-To-Wear Deluxe. *eProceedings of Art & Design* , 2.
- Bastaman, W., Shafii, A., & Febriani, R. (2021). Periodization of The Development of Local Fashion Brand in Bandung in 1994-2018. *Dynamics of Industrial Revolution 4.0: Digital Technology Transformation and Cultural Evolution*, 45-48.
- Doriza, S., & Putri, V. U. (2014). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga. *Sarwahita*, 99.
- Esa, H. N. & W. U. Utami (2020). Perancangan Produk *Ready To Wear* Untuk Menunjang *Heritage Walk*. *eProceedings of Art & Design* 7 (2).
- Fashionpedia: The Visual Dictionary of Fashion Design*. (2016). Fashionary International Limited, 2016.
- Fitinline. (2022, September 02). *Co-Exist : Fashion Trend Forecast 2023/ 2024*. Diambil kembali dari Fitinline.
- Harahap, M. (2022). Penggabungan Plastik LDPE Dengan Kain Tulle Sebagai Embellishment Tiga Dimensi Pada Produk Fashion. *Telkom University*.
<https://www.marieclaire.co.uk/spring-summer-2023-fashion-trends>
- Maulidina, Nursari 2019. Penerapan Teknik *Zero Waste Fashion* Desain Pada Busana *Outerwear* Studi Kasus: *Trench Coat*
- Prass, A. B. (2022, Mei 23). *5 Jenis Outer Wanita, Yuk Cari Tahu dan Segera Lengkapi Koleksinya!* Diambil kembali dari Angkringan.
- Oktamie, F. M., Nursasari, F., & Mori, R. F. (2019). Penerapan Konsep Co-Creation Pada Busana Outer-Wear. *Jurnal Seni Rupa*, 75

Qur'ani, N. F., Siagian, M. C., & Febriani, R. (2023). Pemanfaatan Cangkang Kerang Kipas Sebagai Embellishment Dengan Teknik Beading Pada Busana. *e-Proceeding of Art & Design*, 3771.

Udale, 2014. "Fashion Knitwear"
www.techpacker.com

Zakiyah, U. (2018). Perancangan Aksesoris *Fashion* Dengan Inspirasi Sulam Usus. *e-Proceeding of Arts & Design*, 2677.

